ABSTRAK

Abdur Rochman Sholih (1520110010), Tinjauan Fikih Tentang Penetapan Puasa Arafah Yang Tidak Sesuai Dengan Penetapan Wukuf, di bawah bimbingan Bapak Dr. Nur Aris, M.Ag. Fakultas Syariah Prodi Ahwal Syakhsiyah, Institut Agama Islam Negeri Kudus.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah: (1) Mengapa sering terjadi perbedaan tentang penetapan puasa Arafah di Indonesia dengan pelaksanaan wukuf di Arafah (2) Bagaimana penetapan puasa hari Arafah yang tidak sesuai dengan hari wukuf di Arafah menurut fikih.

Adapun dalam hal ini, peneliti menggunakan metode penelitian *library research* dengan pendekatan kualitatif. Sumber datanya diperoleh melalui data primer yaitu, Alquran dan Hadits, selain itu juga menggunakan data sekunder yang mencakup buku-buku, kitab-kitab, dokumen-dokumen, hasil penelitian yang berwujud laporan .

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Alasan seringnya terjadi perbedaan penetapan puasa Arafah adalah adanya perbedaan metode yang diambil dalam menentukan awal bulan kamariah dan adanya *ikhtilāful ulama'* yaitu perbedaan pendapat antara mazhab satu dengan mazhab yang lain. Dalam penentuan tanggal 1 Zulhijah kaitannya dengan pelaksanaan puasa hari Arafah, menurut fikih mazhab Syafi'i bahwa penentuan awal bulan harus berdasarkan penanggalan kamariah di tempat masing-masing, di sebabkan karena berbeda wilayah, dan tidak dibenarkan untuk mengikuti matlak negara lain. Menurut fikih mazhab Hambali jika dalam penentuan awal bulan kamariah terbukti bahwa bulan sabit sudah terlihat di suatu tempat, dekat atau jauh semua orang wajib mengikutinya, dan hukum mereka menganut yang sudah melihat bulan sabit tersebut.

Kata Kunci: Fikih, Puasa Arafah, Wukuf.